



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG

Disusun oleh:

Nama : GALIH MUSLIM

NIM : 3301409014

Prodi. : PKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19550111 198303 2 001



Kepala Sekolah

H. Suparno, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP NEGERI 10 SEMARANG.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Koordinator PPL dan penanggungjawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan,
3. Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S. selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 10 Kota Semarang.
4. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan,
5. H. Suparno M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Kota Semarang.
6. Bapak Miftahkhudin M.Pd selaku Guru Koordinator PPL UNNES.
7. Ibu Karsiyah, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 10 Kota Semarang
8. Teman-teman PPL SMP Negeri 10 Semarang.
9. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 10 Kota Semarang.
10. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 10 Semarang, dan
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL SMP Negeri 10 Semarang.

Seperti kata pepatah klasik, Tiada gading yang tak retak. Penulis selaku penyusun sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Galih Muslim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	6
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konseptual	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	16
BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur organisasi SMP Negeri 10 Semarang
2. Kalender pendidikan SMP Negeri 10 Semarang
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Program Tahunan (Prota)
6. Program Semester (Promes)
7. Rincian Minggu Efektif
8. Kriteria Ketuntasan Minimal
9. Kartu bimbingan praktik mengajar
10. Daftar hadir dosen koordinator PPL
11. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
12. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
13. Daftar hadir presensi Mahasiswa PPL
14. Daftar hadir presensi kegiatan tengah semester
15. Daftar piket kegiatan tengah semester
16. Jadwal piket kegiatan tengah semester
17. Jawal pelajaran selama puasa
18. Jadwal pelajaran
19. Daftar nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Pelatihan tersebut dilaksanakan agar memperoleh pengalaman mengajar sekaligus semakin memperkaya khasanah pengetahuan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan

kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Untuk itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan yang saya ikuti berlokasi di **SMP N 10 Semarang**, yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
- b. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- f. Dapat mengembangkan pengetahuan yang lama dengan pengetahuan yang baru menjadi suatu pembelajaran yang menarik bagi para siswa.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
- d. Melatih mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik guna menjadi guru yang memahami berbagai karakter anak didik.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Tentunya lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- e. Agar lebih dikondisikan penempatan mahasiswa praktikan di sekolah-sekolah yang akan dituju.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di **SMP N 10 Semarang** dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di **SMP N 10 Semarang**, yang beralamatkan di JL. Mentri Supeno No.1, Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan oleh Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S. selaku dosen koordinator PPL UNNES dan diterima oleh Bapak H. Suparno, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 10 Semarang pada hari tanggal 1 Agustus 2012

2. Pengenalan lapangan

Adapun kegiatan pengenalan lapangan di **SMP N 10 Semarang** dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 17 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2 karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

3. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat memahami situasi dan kondisi kelas, sehingga mahasiswa praktikan dapat memanagemen pengelolaan kelas.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan dengan guru pamong berdiskusi untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

Dengan demikian, maka praktikan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan sistematis sehingga akan diperoleh hasil yang memuaskan.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus

dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

6. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran :

a. Ketrampilan membuka-menutup pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan memberi motivasi, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dengan mereview materi yang lalu. Misalnya dengan mengaitkan permasalahan yang sedang hangat dimasyarakat dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dalam menutup pelajaran guru harus mampu menyimpulkan secara global yang dihubungkan dengan dunia sekitar. Selain itu bisa juga dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Ketrampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)

Adanya timbal balik antara guru dan siswa. Secara sederhana, guru harus pandai bercerita sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan siswa. Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti.

c. Ketrampilan bertanya

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Pada saat guru memberikan pertanyaan/saat siswa bertanya maka komunikasi harus terjadi satu kelas artinya tidak hanya siswa yang diberi pertanyaan/yang bertanya saja yang diajak bicara tetapi siswa yang lain juga dilibatkan.

d. Ketrampilan mengelola kelas

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru juga harus dapat memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa dengan menimbulkan gangguan KBM salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat.

e. Ketrampilan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian seperti *ya....bagus !, ya.....benar, jawaban sudah benar tapi belum sempurna.....*

f. Ketrampilan mengadakan variasi.

i. variasi suara

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2008 sudah dijelaskan bahwa seorang guru harus bersuara lantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

ii. variasi tehnik

Variasi tehnik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik. Tidak metode yang paing baik, tetapi metode yang terbaik adalah metode yang dapat kita gunakan sesuai dengan situasi, kondisi dan domisili yang ada disekitar kita.

iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kalau bisa kita sendiri yang menciptakan dan menemukan media pembelajaran, agar terjadi suasana baru dalam KBM.

7. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik.

8. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan

media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Dalam pelaksanaan KBM ini praktikan mengajar 3 kelas yaitu kelas VII D, VII E dan VIII H

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengecek input siswa dan juga untuk mengecek presensi. **Pemberian motivasi** dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar/sesuatu yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari. **Penyampaian tujuan pembelajaran**, agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi dan domisili kita.

Kita dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, pertanyaan dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan program tahunan dan program semester

- d. Pembuatan RPP
 - e. Pembuatan soal ulangan harian
 - f. Penggunaan media dan metode
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing
- Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:
- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
 - b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
 - c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

➤ **Faktor pendukung :**

- 1. Pihak **SMP N 10 Semarang** menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- 2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- 3. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa yang menyenangkan.
- 4. Keramah tamahan dari lingkungan sekolah yang membuat kami betah praktek di sekolah ini.
- 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- 6. Situasi kondisi lingkungan sekolah yang tidak terlalu ramai membuat para siswa harus lebih giat belajar
- 7. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada praktikan.

➤ **Faktor Penghambat :**

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan.
2. Waktu pembelajaran yang terbatas sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu.
3. Kurangnya sarana belajar siswa terutama buku pelajaran.
4. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
5. Kebanyakan siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
6. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
7. Yang paling sulit adalah mengondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang ramai atau malah jajan dikantin sehingga tidak mengikuti pelajaran. Hal ini tentu saja akan merugikan siswa itu sendiri.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 10 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah agar PPL ini dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan baik bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus mengenali situasi kondisi dan domisili yang ada disekitarlingkungan sekolah tersebut, agar dapat mendukung terlaksananya program kegiatan PPL dengan baik lancar dan tanpa ada hambatan yang berarti.
3. **SMP N 10 Semarang** agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kedisiplinan siswa dan guru serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Supaya tercipta pengondisian lingkungan sekolah ke arah yang lebih baik lagi.

REFLEKSI DIRI

1. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

A. Guru Pamong

- ~ Kemampuan guru pamong bagus, mereka umumnya menguasai mata diklat yang diajarkan dan tentang bidang kependidikan, sehingga guru pamong bisa menggambarkan dengan jelas tentang dunia kependidikan secara nyata.
- ~ Setelah KBM berlangsung, guru pamong juga memberikan masukan, kritik dan saran tentang kekurangan praktikan waktu mengajar, sehingga dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

B. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing melakukan monitoring terhadap praktikan dan selalu menanyakan masalah yang dihadapi praktikan selama ditempat PPL. Dosen pembimbing juga bersikap terbuka terhadap mahasiswa PPL dan berusaha memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa PPL.

2. KUALITAS PEMELAJARANNYA

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi-materi pelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

3. KEMAMPUAN DIRI PRATIKN

Untuk tingkat profesionalisme guru yang dituntut dalam dunia pendidikan secara utuh, dilihat dan diamati selama berlangsungnya PPL I dengan perbandingan guru secara langsung, maka mahasiswa praktikan masih merasa jauh dari sempurna untuk kualitas guru yang dibebankan, karena dalam tahap ini pengetahuan dan pengalaman pratikan untuk terjun secara langsung dalam KBM merupakan kesempatan yang baru pertama kali dilakukan. Namun dengan penerjunan langsung ke lapangan pratikan merasa terbuka wawasan

dan fakta yang dapat dialami dalam proses KBM sehingga didapat gambaran yang jelas tentang profesionalisme guru.

4. BEKAL YANG HARUS DIMILIKI PRATIKAN

Pratikan harus memiliki bekal yang cukup dari sekarang khususnya untuk materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga harus banyak membaca, mencari informasi yang lengkap tentang keterampilan yang kompleks khususnya untuk tenaga profesional peserta didik lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.

5. KUALITAS PEMBIMBING PPL

Selama praktikan menjalani PPL II di sekolah latihan, pratikan mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat maksimal. Semua kebutuhan dan data materi yang dibutuhkan praktikan dilayani dan diberikan oleh pembimbing dengan baik. Pembimbing selalu mengingatkan, mengarahkan dan memberikan saran serta kritik yang bermanfaat bagi praktikan. Dorongan serta motivasi agar praktikan aktif dalam semua kegiatan PPL selalu dilakukan dan dukungan penuh dari seluruh komponen sekolah menjadikan PPL II berjalan lancar sehingga mendapatkan manfaat yang cukup besar.

6. SARAN PENGEMBANGANNYA DI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

A. Di Sekolah Latihan

Bagi sekolah latihan yaitu SMP kami mengucapkan banyak terima kasih dan untuk kelangsungan jangka panjang tetap menjalin kerja sama yang baik dengan UNNES sehingga para mahasiswa tetap mempunyai kesempatan untuk berlatih mengajar dan terjun langsung dalam proses belajar mengajar dan dunia kerja di lingkungan pendidikan.

B. Pihak UNNES

Alangkah baiknya apabila UNNES sebelum menerjunkan mahasiswa PPL sudah memberikan bekal yang cukup untuk mahasiswa yang akan terjun langsung ke sekolah. Sehingga tuntutan yang diberikan dari UNNES untuk mahasiswa tetap bisa dipertanggung jawabkan oleh mahasiswa dengan maksimal.

UPT PPL seharusnya melihat kemampuan mahasiswa terlebih dahulu, apakah mereka sudah mempunyai bekal yang cukup atau belum sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan setelah berada di sekolah latihan.

Guru Mata Pelajaran Pkn

Guru Praktikan,



Karsiyah S.Pd

NIP. 19721016199903 2 009.

Galih Muslim
NIM. 3301409014